

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN *READING*
ALOUD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS ANAK
DI TK PKK MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh: Muzdhalifah

NIM: 17204030023

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzdhalifah, S.Pd.
NIM : 17204030023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : PLAUD

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Muzdhalifah, S.Pd.

NIM: 17204030023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muzdhalifah, S.Pd.
NIM : 17204030023
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : PIAUD

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Muzdhalifah, S.Pd.

NIM: 17204030023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muzdhalifah S.Pd.

NIM : 17204030023

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak akan menuntut sesuatu lembaga atau institut yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan pas foto yang ada didalamnya

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Maret 2019

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muzdhalifah, S.Pd.

NIM: 17204030023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621-512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-106/Un 02/DT/PP01 1.05/2019

Tesis Berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN
READING ALOUD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DAN KREATIVITAS ANAK DI TK PKK MAGUWOHARJO
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Muzdhalifah

NIM : 17204030023

Program Studi : PAUD

Konsentrasi : PAUD

Tanggal Ujian : 15 April 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Dekan,


Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGARUH PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN
READING ALOUD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DAN KREATIVITAS ANAK DI TK PKK
MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Muzdhalifah
NIM : 17204030023
Prodi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji I : Dr. Siti Fatimah, M.Pd.

Penguji II : Dr. Maemonah, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 April 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/ Nilai : 89 (A/B)

IPK : 3,74

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr,wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN *READING ALOUD* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS ANAK DI TK PKK MAGUWO HARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : Muzdhalifah, S.Pd.
NIM : 17204030023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

Wasalamu 'alaikum wr,wb.

Yogyakarta, Maret 2019


Dr. Hamim Zarkasi Putro, M. Si.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim'	j	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	‘el
م	Mim	m	‘em
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
هـ	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعلّدة	ditulis	muta'addidah
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta'Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliyá
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâtul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Damah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنس	Ditulis ditulis	a tansā

kasarah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ūr furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawa mati قول	Ditulis ditulis	au qaul

G. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

انتم	Ditulis	a'antum
اءدت	ditulis	u'iddat
لعن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dippisahkan dengan Aposstrof

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan mengadakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	al-Samā
الشمس	ditulis	al-Syams

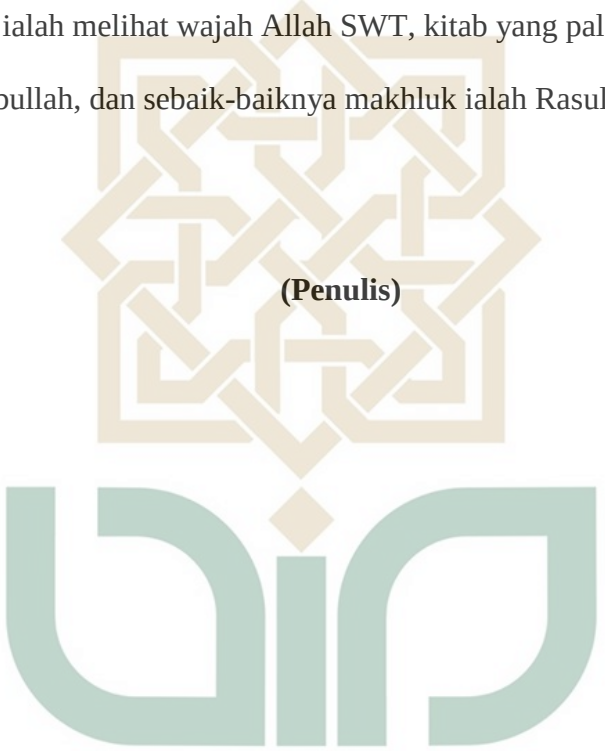
I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى السنة	ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

MOTTO

Hal yang paling lezat di dunia adalah kecintaan kepada Allah SWT, hal yang paling baik di syurga ialah melihat wajah Allah SWT, kitab yang paling bermanfaat ialah Kitabullah, dan sebaik-baiknya makhluk ialah Rasulullah Saw.

(Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muzdhalifah, *Pengaruh Pembelajaran Membaca Dengan Reading Aloud Terhadap Motivasi Belajar Dan Kreativitas Anak Di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta Pascaserjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Kemampuan membaca pada anak merupakan produk belajar, kemampuan membaca bukan bawaan dari lahir, oleh karena itu membaca dapat dipelajari dan kemampuannya dapat ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat tingkat kemampuan membaca anak dengan *reading aloud*, melihat tingkat motivasi belajar dan kreativitas anak, dan untuk melihat bagaimana pengaruh pembelajaran membaca dengan *reading aloud*, terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan strategi *Eksplanatoris Sekuensial*. Penelitian ini dilakukan karena diduga kemampuan membaca dengan *reading aloud* dipengaruhi oleh motivasi belajar dan dari proses pembelajaran membaca dengan *reading aloud* tersebut memunculkan kreativitas. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi yang menggunakan kuesioner angket sebagai alat pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan interview untuk mendapatkan data kualitatif.

Hasil setelah dilakukan perhitungan, menjawab rumusan masalah yang ke-1 yaitu tingkat kemampuan membaca dengan *reading aloud* masuk dalam kategori (BSB) dilihat dari hasil observasi kemampuan membaca anak di depan kelas, yang ke-2 tingkat motivasi belajar anak masuk kategori (BSB) dilihat dari hasil wawancara tingkat motivasi belajar anak tergolong baik dilihat dari keseriusan anak dalam mendengarkan cerita, dan kreativitas anak masuk kategori (BSH) dilihat dari hasil aktivitas anak ketika bertanya anak menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang sedang berlangsung, yang ke-3 adanya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y1). Hal ini dilihat dari hasil taraf signifikansi 0,05 dengan probabilitas 0,007 dari perhitungan menunjukkan probabilitas = $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y1). sehingga hipotesis dari penelitian ini terbukti. Dan terakhir adanya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y2). Hal ini dilihat dari hasil taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,460$ dan nilai probabilitas 0,001. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan probabilitas = $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y2) terbukti, dan dari hasil wawancara, observasi ditemukan bahwa guru menggunakan strategi *reading aloud* untuk membuat anak termotivasi untuk belajar membaca serta mengembangkan kreativitas anak melalui membaca tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran Membaca, *Reading Aloud*, Motivasi Belajar, Kreativitas, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Muzdhalifah, Reading Learning Effect of Reading Aloud With Learning And Creativity Motivation Against Children In kindergarten PKK Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

The ability of reading in children is a product of learning, reading ability is not innate, therefore reading can be learned and upgradeable. The purpose of this study is to see the level of reading ability by reading aloud, looking at the level of learning motivation and creativity of children, and to see how your influence learning to read by reading aloud, learning motivation and creativity of the kindergarten children PKK Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta.

This type of research is a mix of research methods, which is a measure of research by combining two forms of research approaches that combine quantitative and qualitative research with Sekuansial explanatory strategy. This research was conducted as alleged ability to read by reading aloud is influenced by the motivation to learn and process of learning to read by reading aloud that brings out creativity. The research was conducted by taking a sample from a population using a questionnaire questionnaire as a data collection tool, then proceed with the interview to obtain qualitative data.

Results after calculation, answer the problem formulation to-1 is the level of literacy by reading aloud in the category (BSB) seen from the observation reading skills of children in front of the class, The 2nd level in the category of children's learning motivation (BSB) seen from the results of interviews of children's learning motivation level is quite good views of the seriousness of the child in listening to the story, and creativity of children in the category (BSH) seen from the child's activity when asked children express their opinions related to ongoing learning, Which all three of the influence of variable (X) to a variable (Y1). It is seen from the results of the significance level of 0.05 with a probability of 0.007 of calculation shows the probability = $0.007 < 0.05$ then H_0 is rejected, which means there is influence of variables (X) to a variable (Y1). so the hypothesis of this study is proven. And the last of the effect of variable (X) to a variable (Y2). It is seen from the results of the significance level of 0.05, rtabel probabilitis value = 0.460 and 0.001. From the results of these calculations indicate the probability = $0.001 < 0.05$ then H_0 is rejected, so the hypothesis that shows the influence of variables (X) to a variable (Y2) is proven, and from interviews, observations found that teachers use reading aloud strategies to keep students motivated to learn to read and develop the creativity of children through reading.

Keywords: Learning Reading, *Reading Aloud* Motivation, Creativity, Childhood

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada segala puja dan puji serta hampan syukur layak dihaturkan kecuali kepada Dia Yang Maha Perkasa, Tuhan bagi seru sekalian alam. Sehingga berkat rahmat dan ridhonya-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Teriring sholawat beserta salam semoga selamanya tetap tercurahkan kepada makhluk termulia, suri tauladan ummat, pemberi kabar gembira yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak, Nabiyyana Muhammad saw, juga kepada keluarga beliau, para sahabat beliau dan mudah-mudahan sampai kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa taat pada perintah-Nya.

Perjuangan dalam menyusun tesis ini sungguh merupakan sebuah perjalanan dan pengalaman yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari betul bahwa dalam pembuatan tesis ini sangat jauh dari kata sempurna, dan penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini juga tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat memberikan manfaat kepada penulis khususnya. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran disetiap proses dalam pembuatan tesis ini dan tak lupa pula penulis dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmd Arifi, M.Ag. selaku dosen fakultas ilmu tarbiyah keguruan
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dr. Hamim Zarkasi Putro, M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang memberikan banyak masukan dan koreksi untuk kebaikan tesis ini.
5. Ibu Isti Mulyani, selaku Kepala TK PKK Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
6. Ibu Mujirah Dan Ibu Sudarsi S.Pd. selaku guru kelas TK B1 dan B2 TK PKK Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang telah membantu saya di lapangan.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta serta kakak-kakaku tersayang, terima kasih atas do'a, kesabaran, dan curahan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis kuat dan tabah dalam menyelesaikan studi di perantauan.
8. Teman-temanku sekelas prodi PIAUD angkatan 2017 yang selalu memberikan dorongan berupa semangat, dan bantuan yang tiada terhitung.
9. Teman sekaligus sahabat Hj.Rahimah, Noorlatifah, Muhammad Majdi, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, dalam pengerjaan tesis ini.
10. Selanjutnya kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 15 April 2019

Penulis

Muzdhalifah, S.Pd.

NIM. 17204030023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN BERHIJAB	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR BAGAN.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	19
F. Sistematika Penulisan.....	31

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAUD	33
2. Pengertian Membaca	35

3. Konsep Membaca Anak Usia Dini.....	36
4. Tahapan Membaca Anak Usia Dini	37
5. Inidkator Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.....	38
6. Pembelajaran Membaca Dengan <i>Reading Aloud</i>	40
7. Prosedur dan Langkah-langkah <i>Reading Aloud</i>	46
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	47
2. Dasar-Dasar Motovasi.....	49
3. Motovasi Dalam Belajar dan Pembelajaran.....	51
4. Pentingnya Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran.....	52
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	53
6. Indikator Pencapaian Motivasi Belajar	59
C. Kreativitas	
1. Pengertian Kreativitas	61
2. Kreativitas Pada Anak Usia Dini	62
3. Proses Kreativitas Anak	63
4. Ciri-Ciri Kreativitas	64
5. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	67
6. Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Membaca.....	68
7. Pengertian Anak Usia Dini.....	70

BAB III PROFIL TK PKK MAGUWOHARJO

DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

A. Sejarah Singkat TK PKK Maguwoharjo	73
B. Struktur Kepengurusan TK PKK Maguwoharjo	74
C. Alamat dan Peta Lokasi	78

D. Status TK PKK Maguwoharjo	78
E. Visi, Misi dan Tujuan TK Maguwoharjo.....	78
F. Sarana dan Prasarana Permainan outdoor dan Indoor	79
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Validasi (Dua Tim Ahli)	86
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrmen.....	87
C. Uji Normalitas.....	111
D. Uji Linieritas	112
E. Uji Hipotesis	115
F. Pembahasan	119
G. Keterbatasan Penelitian.....	128
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	130
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Pencapaian Membaca Motivasi Belajar dan Kreativitas Anak	20
Tabel 1.2 Kriteria Interpretasi Skor	26
Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Kemampuan Membaca Anak Usia Dini 5-6 Tahun	39
Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Motivasi Belajar Anak Usia Dini	59
Tabel 3.1 Profil Kepala Sekolah TK PKK Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.....	74
Tabel 3.2 Data PTK Guru	75
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Kedua Tim Ahli	86
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Pembelajaran Membaca dengan <i>Reading Aloud</i>	88
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel (Y1) Motivasi Belajar.....	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel (Y2) Kreativitas Anak	89
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (X).....	91
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Y1).....	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Y2).....	92
Tabel 4.8 Statistika Deskriptif	95
Tabel 4.9 Hasil Analisis Variabel (X) Pembelajaran Membaca dengan <i>Reading Aloud</i>	97
Tabel 4.10 Hasil Analisis Variabel (Y1) Motivasi Belajar	101
Tabel 4.11 Analisis Variabel (Y2) Kreativitas Anak	107

Tabel 4.12 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	112
Tabel 4.13 Uji Linieritas Anova Tabel (X-Y1).....	113
Tabel 4.14 Uji Linieritas Anova Tabel (X-Y2).....	114
Tabel 4.15 Uji Korelasi	115



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Gambaran Depan TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
- Gambar 2 Fasilitas Permainan Outdoor di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman
Yogyakarta Kelas B1
- Gambar 3 Fasilitas Permainan Indoor di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman
Yogyakarta Kelas B1
- Gambar 4 Kegiatan Anak dalam Belajar Materi Membaca dengan *Reading Aloud*
TK PKK Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Kelas B1
- Gambar 5 RKH (Rencana Kegiatan Harian) TK PKK Maguwoharjo Depok
Sleman Yogyakarta Kelas B1
- Gambar 6 Foto Peneliti Bersama Guru Kelas Dan Pendamping Dan Anak-Anak
di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kelas B1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Rancangan Penelitian Variabel Bebas (X) Variabel Terikat (Y1) dan (Y2)	19
Bagan 1.2 Alur Proses Penelitian Kuantitatif	32
Bagan 2.1 Landasan Teori.....	72
Bagan 3.1 Struktur Organisasi	76
Bagan 3.2 Denah Lokasi Sekolah	84



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Ijin penelitian
- Lampiran 2 : Lembar observasi dan angket
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Validator Uji Ahli
- Lampiran 5 : Hasil tabulasi uji validitas (X)
- Lampiran 6 : Hasil tabulasi uji validitas (Y1)
- Lampiran 7 : Hasil tabulasi uji validitas (Y2)
- Lampiran 8 : Hasil tabulasi uji validitas dan presentasi variabel (X, Y1 dan Y2)
- Lampiran 9 : Hasil uji validitas pembelajaran membaca dengan reading aloud (X)
- Lampiran 10 : Hasil uji validitas motivasi belajar (Y1)
- Lampiran 11 : Hasil uji validitas kreativitas (Y2)
- Lampiran 12 : Data Deskriptif
- Lampiran 13 : Hasil uji reliabilitas pembelajaran membaca dengan reading aloud (X)
- Lampiran 14 : Hasil uji reliabilitas motivasi belajar (Y1)
- Lampiran 15 : Hasil uji reliabilitas kreativitas (Y2)
- Lampiran 16 : Uji normalitas
- Lampiran 17 : Hasil uji linieritas (X-Y1)
- Lampiran 18 : Hasil uji linieritas (X-Y2)

Lampiran 19 : Hasil uji hipotesis

Lampiran 20 : Foto Dokumentasi

Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai membaca, tentunya akan menjadikan pembicaraan, dan kajian yang menarik untuk diketahui. Membaca sering disebut dan dikaitkan dengan calistung, dan hal tersebut seringkali menjadi perbincangan hangat, tentunya dikalangan pendidik anak usia dini dan pendidik sekolah dasar. Sering kali pendidik pada ranah anak usia dini kerepotan menghadapi permintaan orang tua untuk segera memberikan pembelajaran membaca pada anak agar anak lebih siap sekolah di jenjang lebih lanjut yaitu sekolah dasar yang mana sering kita jumpai ketika penerimaan anak baru di beberapa sekolah dasar menggunakan tes ketika masuk sekolah. walaupun lembaga sekolah dasar hanya akan memetakan penempatan anak bukan kepada diterima atau tidaknya anak di sekolah tersebut.¹

Berkaitan dengan membaca, pendidikan anak usia dini hanya sebatas pemberian stimulus tahap awal dengan mengoptimalkan perkembangan kognisi membaca. Dengan demikian anak memiliki kesiapan dalam belajar membaca. Sehingga ketika anak memiliki minat tersebut maka anak akan sangat cepat kemampuannya dan tidak menutup kemungkinan anak akan memiliki budaya

¹ Ahmad Muslih dkk, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018), hlm. 110

dalam membaca. Sedang dalam Islam, anjuran membaca diturunkan Allah SWT pertama kali kepada Nabi Muhammad Saw yaitu pada al-Qur'an surah al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa anjuran membaca diperintahkan pertama kali Allah SWT kepada manusia, membaca dalam hal ini bersifat umum dan menyeluruh akan tetapi dengan membaca maka manusia akan menjadi makhluk yang tinggi derajatnya dikarenakan dengan membaca, manusia akan mengetahui bahwa ilmu-ilmu Allah SWT sangatlah banyak, dan dengan membaca manusia bisa menjadi makhluk yang bijaksana dan bermanfaat bagi orang lain.²

Dalam surah tersebut juga dijelaskan bahwa perintah membaca yang dalam Islam tidak menunjuk kepada anak usia dini saja tetapi sifatnya menyeluruh, dan juga menurut ilmu psikologi teori perkembangan kognisi Jean Piaget menjelaskan yang mana teori ini sering dikaitkan dengan pro dan kontra terhadap pembelajaran membaca pada anak usia dini dengan memperhatikan kesiapan kognisi anak. pembagian periode atau tahap perkembangan kognisi anak usia dini (PAUD)

² Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Yogyakarta: Mizan Media Utama, 2004), hlm.25

hanya sampai pada tahapan kedua yaitu tahapan sensori motor usia 0-2 tahun dan pra operasional kongkrit usia 2-7 tahun. Sedangkan usia 7-12 tahun masuk ranah kognisi operasional kongkrit atau masa sekolah dasar (SD).³

Pada masa anak usia dini anak-anak masih dalam proses berfikir yang sifatnya tidak sistematis dan tidak logis. Sedangkan pada anak usia 7 tahun ke atas sampai 12 tahun anak sudah dapat berfikir secara sistematis. Sehingga berkaitan dengan hal itu anak-anak pada tahap pra operasional kongkrit dalam pola pemikiran yang tidak sistematis sehingga untuk pemberian belajar membaca akan menjadi beban belajar bagi anak, sehingga lebih tepatnya pembelajaran membaca pada anak yaitu tahap operasional kongkrit yang mana anak sudah mampu berfikir sistematis dan rasional. Maka dari itu, pada tahap operasional kongkrit cukup diberikan stimulus membaca dengan mempertimbangkan motivasi, minat dan kemampuan anak tanpa adanya pemaksaan untuk mampu membaca.⁴ Dan apabila anak memiliki motivasi dalam belajar membaca maka anak akan merasa senang, tidak terbebani dengan pelajaran tersebut sehingga dengan motivasi maka akan muncul kreativitas pada anak, kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk efektif yang bersifat

³ Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 137

⁴ Ahmad Muslih dkk, *Analisis Kebijakan*,... hlm. 118

imajinatif, integrasi, suksesi, yang berdaya guna dalam berbagai bidang dalam pemecahan suatu masalah.⁵

Kesiapan belajar pada anak juga erat kaitannya dengan motivasi belajar yang timbul dalam diri anak. Motivasi timbul disebabkan karena adanya dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan anak sehingga muncul lah motivasi dalam belajar, ketika anak memiliki tujuan atau memiliki motivasi belajar dalam hal membaca maka boleh diajarkan kepada anak, dan sebaliknya apabila tidak ada motivasi belajar atau kemauan anak untuk belajar membaca maka jangan sesekali memaksa anak untuk belajar membaca karena sebagaimana menurut teori Jean Piaget anak usia 0-7 tahun masih tahap pra operasional sehingga yang pas untuk dibelajarkan membaca ialah tahap operasional kongkrit anak usia 7-12 tahun artinya anak berpikir tentang konsep, situasi kongkrit, belajar tanggung jawab baru di usia ini, dan jangan dipercepat karena memiliki anak yang sehat secara mental, bahagia tumbuh dan kembang sampai dewasa itu lebih berharga daripada memiliki anak yang pintar.

Pernyataan tersebut sejalan dengan kebijakan dari surat edaran yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikdesman No. 1839/C.C2/TU 2009 yang mengatakan bahwa pengenalan membaca, menulis ataupun berhitung hendaknya dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. dan oleh

⁵ Yeni Rachmawati 7 Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 14

karena itu pendidikan di TK belum diperkenankan mengajarkan materi membaca, menulis dan berhitung kepada anak tanpa kemauan si anak.⁶

Dilain sisi, kedua pernyataan diatas bertolak belakang dengan teori yang di bawaikan oleh tokoh Glenn Doman beliau ialah pendiri *The Intitutes For The Achievement of Human Potential* pada tahun 1955 dan mulai merintis bidang pengembangan otak anak. beliau berteori bahwa mengajarkan anak usia dini membaca adalah dengan mengenalkan satu kata yang bermakna, terbukti bahwa Glenn Doman mencetuskan metode untuk mengajarkan membaca pada anak usia dini metode itu dikenal dengan metode Glenn Doman. Membaca akan memberikan wawasan yang luas dalam segala hal dan akan membuat anak lebih mudah dalam belajar. anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh semangat. Oleh karena itu kemampuan membaca harus diajarkan sejak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangan anak.⁷

Teori Gland Doman sejalan dengan teori Maria Montessori yang mana beliau juga menerapkan pembelajaran membaca pada anak usia dini, anak dalam pelajaran Maria Motessori diberi kebebasan yaitu kebebasan sebagai manusia, beliau mengajarkan membaca pada anak usia dengan cara bertahap yaitu dengan mengenalkan beberapa huruf alfabet dengan media guntingan-guntingan huruf dengan kertas karton, dan kertas karton tersebut disusun sesuai dengan keinginan

⁶ Departemen Pendidikan Nasional Direktor Jenderal Manajement Pendidikan Dasar Dan Menengah, Nomor: 1839/ C.C2/ TU 2009, hlm.4

⁷ Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca Panduan dan Metode Penerapannya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 32

anak misalnya anak ingin membentuk kalimat sofia maka anak membutuhkan huruf S O F I dan A, pada pembelajaran membaca pada anak usia dini ini Maria Montessori tidak memberikan ikatan dalam artian mereka bebas melakukan aktivitas-aktivitas mengalir seperti air yang deras. Dan ketika anak sudah mulai bosan dan lelah maka anak di bebaskan untuk berlarian dan melakukan aktivitas yang lain.⁸

Dari pemaparan diatas mengalami pro dan kontra pembelajaran membaca pada anak usia dini, akan tetapi peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa ketika dicermati lebih mendalam pro dan kontra yang mereka cetuskan menemukan sebuah titik temu bahwa mereka sama-sama tidak memaksakan anak untuk belajar membaca bahkan mereka mengatakan bahwa anak siap maka boleh diajarkan, dan anak belum siap dari segi perkembangannya maka belum boleh diajarkan membaca pada anak usia dini.

Karena ketika anak dipaksa untuk membaca sedang dia belum siap maka alih-alih ingin mencerdaskan anak, akhirnya anak-anak malah memiliki persepsi yang buruk tentang belajar dan menjadi benci dengan kegiatan belajar setelah mereka beranjak besar, oleh sebab itu tanamkanlah budaya membaca pada anak karena anak yang lebih dulu bisa membaca belum tentu suka membaca. Untuk menanamkan budaya membaca atau cinta membaca pada anak, selaku orang tua

⁸ Maria Montessori, *Rahasia Masa Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar:, 2016), hlm. 191-193

dan guru hendaknya memiliki budaya membaca dan sudah menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan yang menyenangkan.

Maka anak secara otomatis merasa sangat dekat dengan guru, dari budaya *read aloud* bisa mulai dibangun untuk anak-anak jauh sebelum datang kemampuan membaca aksara. Potensi dasar manusia terbentuk pada sebagian besar di rumah bahkan di sekolah. Oleh sebab itu sebagai orang tua di rumah dan guru di sekolah perlu membangun budaya *read aloud* demi menanamkan cinta membaca, apa yang orang tua dan guru berikan pada masa *golden age* ini, akan diserap dengan sangat cepat tanpa bisa disaring oleh otak anak apakah orang tua dan guru berikan itu benar atau salah yang jelas otak anak pada usia tersebut dianggap sebagai suatu kebenaran dan tersimpan lama dalam otak bawah sadar.

Reading aloud mengajarkan membaca yang paling efektif untuk anak-anak. karena dengan mengajarkan membaca dengan *reading aloud* kita bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca membangun koleksi kata (*vocabulary*) serta cara membaca dengan baik. Dengan potensi dimasa *golden age*, maka mengajarkan anak di usia dini tidak menjadi masalah, dengan cara yang tidak membuat anak menjadi stres bahkan terbebani dan harus bisa membaca. Dan yang dilakukan adalah bukan membuat anak bisa membaca tapi bisa membuat anak untuk suka membaca, bedanya jika anak bisa membaca maka anak belum tentu suka buku dan hanya terpaksa membacanya, akan tetapi jika anak suka membaca maka kapanpun dan di manapun bertemu dengan buku anak akan tenggelam dengan cerita yang ada di buku.

Realitas yang sering terjadi dimasyarakat masih muncul kebingungan, terutama dari para pendampingan di TK atau RA. Kebingungan mereka terletak pada pengkondisian dari pendamping di beberapa sekolah dasar supaya anak lulus TK/RA sudah bisa membaca. Alasannya, karena materi pelajaran di kelas satu SD menuntut kemampuan anak lancar dalam membaca. Bahkan yang lebih memprihatinkan kemampuan membaca menjadi salah satu syarat diterimanya anak di kelas satu, terutama sekolah-sekolah unggulan/favorit. Hal tersebut juga mendorong para orang tua mengharuskan anaknya sudah bisa membaca pada saat memasuki usia SD. Kondisi tersebut sudah tentu menjadi PR bagi para pendamping TK/RA untuk memberikan materi membaca kepada anak.⁹

Fakta yang sekarang sering ditemui di sekolah tingkat TK/RA yang sederajat mereka sejalan dengan teorinya Gland Doman dan juga teori Maria Montessori yang mana diberlakukan pembelajaran membaca untuk anak usia dini salah satunya ialah TK PKK yang ada di Maguwoharjo Sleman, peneliti telah melakukan observasi kesekolah tersebut dan menemui permasalahan yang menarik yang sering menjadi pro dan kontra dikalangan tokoh, pendidik dan orang tua, permasalahan tersebut ialah diberlakukannya pembelajaran membaca untuk anak usia dini.¹⁰

⁹ Yuliatun Tajuddin, "Belajar Membaca Bagi Anak Usia Dini Stimulus Menumbuhkan Minat Baca Anak, STAIN Kudus. Vol.2 No.1 2014, hlm. 128

¹⁰ Zulfatun Anisah, "Efektivitas Otak anak Usia Dini Dalam Mengenal Calistung", (Tuban: Al-Hikmah, 2017), hlm. 208

Sehingga dari pemaparan diatas Peneliti merasa bahwa permasalahan ini perlu dikaji ulang untuk mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran membaca pada anak usia dini dan peneliti merasa adanya keterkaitan antara motivasi belajar dengan membaca dan kreativitas yang muncul setelah anak termotivasi juga perlu di gali lebih mendalam, sehingga apabila peneliti ingin meneliti hal tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan mix methode dengan strategi eksplanatoris sekuensial yang mana dengan penelitian ini maka akan bisa mengetahui apakah ada pengaruh antara anak yang diberi pelajaran membaca atas dasar motivasi dari dirinya sendiri terhadap kreativitas yang dimunculkan anak dari hasil motivasi tersebut.

Sehingga dari paparan di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang penerapan membaca pada anak usia dini sehingga judul pada penelitian kali ini ialah “Pengaruh Pembelajaran Membaca Dengan *Reading Aloud* Terhadap Motivasi Belajar dan Kreativitas Anak Di Tk PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca anak dengan *reading aloud* di kelas B TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar dan kreativitas anak di kelas B TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.?

3. Apakah ada pengaruh antara kemampuan membaca dengan *reading aloud* terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca anak dengan *reading aloud* di kelas B TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.?
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan kreativitas anak di kelas B TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.?
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kemampuan membaca dengan *reading aloud* terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak di kelas B TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.?

2. Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis

Kegunaan secara teoritis pada penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan bagi sekolah ataupun lembaga-lembaga pendidikan, khususnya mengetahui tentang teori membaca, motivasi belajar dan kreativitas pada anak usia dini

- b. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktisnya ialah diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran bagi pengambilan

kebijakan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan terkait dengan pembelajaran membaca bagi anak-anak usia dini.

Sebagai rujukan dan pedoman bagi guru dalam memberikan pembelajaran membaca kepada anak, sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, yang kemudian akan memberikan dampak kepada motivasi dan kreativitas pada anak usia dini.

Memberikan ide kepada guru untuk dapat memberikan pembelajaran membaca yang tepat kepada anak yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan dan motivasi atau minat anak dalam pembelajaran tersebut yang kemudian akan memberikan dampak terhadap kreativitas pada anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Sebagai bahan acuan, maka disertakan suatu kajian ilmiah tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Asyruni Multahada, dengan judul “Variasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mengajarkan Calistung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Babul Jannah Sambas” tujuan dalam penulisannya ialah, mendeskripsikan secara empiris dan objek penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam mengajarkan calistung pada anak usia 5-6 tahun, mengetahui dampak variasi penggunaan media pembelajaran dalam mengajarkan calistung terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun, dan mengidentifikasi kelebihan dan

kekurangan dari variasi penggunaan media pembelajaran calistung pada anak usia 5-6 tahun di RA Babul Jannah Sambas. Penelitiannya menggunakan metode kualitatif melalui studi fenomenologis, teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun pada hasil penelitiannya ialah, media yang divariasikan dalam pengajaran calistung yakni manusia (guru), APE, dan program/kegiatan. Penggunaan variasi media pembelajaran yang memiliki dampak yang cukup baik terhadap perkembangan anak usia dini. Indikator perkembangan yang paling dominan dicapai oleh anak, diantaranya ialah perkembangan bahasa (keaksaraan) dan kognitif. Dan kelebihan dari penggunaan dari variasi media diantaranya memicu minat dan perhatian anak untuk belajar calistung, melatih keterampilan calistung pada anak usia dini, dan meminimalisir rasa jenuh dan bosan pada anak. sedangkan kekurangannya ialah perlu disediakan media yang berbeda setiap harinya, sedangkan jumlah media sangat terbatas.¹¹

Dilihat dari judul di atas ini memiliki kesamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan persamaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang membaca pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya ialah metode penelitiannya menggunakan kualitatif

¹¹ Asyruni Multahada, "Variasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mengajarkan Calistung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Babul Jannah Sambas", (Yogyakarta: Pasca Serjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 3

sedang peneliti yang akan peneliti lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Jamilah dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik Di TK IT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta” penelitiannya bertujuan untuk mendiskripsikan secara umum tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui musik, dan implikasi dari pengembangan kreativitas anak usia dini melalui musik di TK IT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta, dan penelitiannya ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada *field Research*, dengan teknik pengumpulan data bersumber dari obeservasi, wawancara, dokumentasi dan tringulasi data.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran musik yang mempunyai karakter kreatif di intrakurikuler sudah dilaksanakan, seperti mengucapkan syair diiringi senandung lagunya, bergerak bebas sesuai irama musik, dan mengekspresikan gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah. Sedangkan pengembangan melalui ekstra bernyanyi masih menggunakan metode klasik dengan menggunakan dengan memberikan pengalaman musik yang penghayatan lagu melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, menyesuaikan lagu dengan irama musik, dan bergerak mengikuti musik.

Pengembangan kreativitas melalui ekstra drumband sudah baik dengan strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak, tanpa harus membaca partitur musik yang rumit. Implikasi dari perkembangan kreativitas melalui musik intra adalah sebagian besar anak berkembang sesuai

harapan, dengan indikator anak dapat mengucapkan syair yang diiringi senandung lagunya, bebas bergerak sesuai musik, mengekspresikan diri dengan gerakan bervariasi.¹²

Melalui musik ekstra menyanyi anak mengenal bermacam-macam lagu dengan melodi, irama, birama, harmoni, dan tempo yang beragam sehingga pengalaman musik yang kaya ini nantinya akan mendorong anak menciptakan irama-irama dan melodi-melodi baru mulai dari tingkat yang paling sederhana dengan kreatif. Melalui musik ekstra drumband anak dapat mengaktualisasikan dan mengembangkan bakat, intuisi, insting, musikalisasi, skill bermain secara individu dan bersama-sama.

Jika dilihat dari judul di atas, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan persamaannya ialah sama-sama membahas tentang kreativitas anak usia dini, dan perbedaannya ialah terletak pada pendekatan penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.¹³

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Nining Hadini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur” dalam penulisannya memiliki beberapa tujuan ialah

¹² Jamilah, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik DI TK IT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta”, (Yogyakarta: Pasca UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. x

¹³ *Ibid.*, hlm. x

mendiskripsikan perencanaan peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui kegiatan permainan kartu kata, mendiskripsikan proses meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini melalui kegiatan kartu kata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendiskripsikan peristiwa, perilaku orang, atau keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis ialah, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Yang menjadi subyek ialah anak usia dini taman kanak-kanak Al-Fauzan desa Ciharashas kecamatan Cilaka Kabupaten Cianjur dan yang menjadi simple penelitian ialah 1 orang pengelola, 1 orang tutor dan 5 orang peserta didik. Hasil penelitian merujuk bahwa tingkat kemampuan membaca anak TK kelas B sebelum dilaksanakan kegiatan membaca melalui permainan kartu kata tingkat membacanya rendah, tetapi sesudah diadakannya pembelajaran dengan permainan kartu kata sudah mulai terlihat ada peningkatan. Hasil penelitian ini sudah mencapai indikator yang diharapkan, dengan menggunakan permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.¹⁴

Jika dilihat dari judul di atas, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pembelajaran membaca anak usia dini, dan perbedaannya ialah terletak

¹⁴ Nining Hadini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaka Kabupaten Cianjur", *Jurnal Empowerment*, volume 6, No.1, hlm. 19

pada pendekatan penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Keempat, Tesis yang ditulis oleh Syawaluddin Hanafi, dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Monongkoki Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan” dalam penulisannya memiliki titik fokus yaitu pada motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTS Monongkoki Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan dengan rumusan masalah, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada Madrasah Tsanawiyah Monongkoki Takalar, adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis data dengan metode deskriptif.

Secara garis besar motivasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya ialah metode pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan materi sejarah kebudayaan islam, dari hasil observasi dan wawancara Madrasah Tsanawiyah Monongkoki Takalar dapat diketahui bahwa metode pembelajaran sebagai salah satu faktor motif ekstrinsik yang digunakan sudah dapat meskipun masih memiliki banyak kekurangan dan tidak variatif.

Hal ini disebabkan guru bidang studi kurang kreatif menggunakan metode pembelajaran. Faktor motif ekstrinsik lainnya yang sangat mendukung dan perlu untuk diperhatikan oleh guru (pendidik) adalah pendekatan pada lingkungan

masyarakat dan orang tua siswa, pemberian hadiah, sanksi dan hukuman, sekaligus jalinan silaturahmi (komunikasi) antara guru dan murid.¹⁵

Jika dilihat dari judul di atas, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti akan dilakukan persamaannya ialah sama-sama membahas tentang motivasi belajar, dan perbedaannya ialah terletak pada pendekatan penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan pendekatan mix methode dalam metode campuran strategi eksplanatoris sekuensial, strategi ini diterapkan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Proses pencampuran (*mixing*) data dalam strategi ini terjadi ketika hasil awal kuantitatif *menginformasikan* proses pengumpulan data kualitatif. Untuk itulah, dua jenis data ini terpisah, namun tetap berhubungan.

¹⁵ Syawaluddin Hanafi, "Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Monongkoki Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan" (Yogyakarta, Pascaserjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. vi

Rancangan eksplanatoris sekuensial biasanya digunakan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan hasil-hasil kuantitatif berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis kualitatif. Rancangan ini secara khusus berguna ketika ada muncul hasil-hasil yang tidak diharapkan dari penelitian kuantitatif. Sifat keterusterangan dari rancangan-rancangan ini merupakan salah satu kekuatan utamanya. Rancangan ini juga mudah diekspresikan dan dilaporkan.¹⁶

Penelitian dengan pendekatan mix methode ini memiliki tujuan ialah untuk mengetahui apakah pembelajaran membaca dengan *reading aloud* pada anak dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar dan kreativitas pada anak usia dini di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Dan penelitian pada penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus pada anak yang diberikan pelajaran membaca sehingga tidak ada manipulasi terhadap obyek penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini mengarah kepada pihak-pihak yang bersangkutan paut terhaap proses penyelenggaraan pendidikan yang ada di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. adapun subjek pada penelitian ini ialah sumber data yang berhubungan dengan penelitian. Sumber

¹⁶ John W Creswell, *Reasearch Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 316

data pada penelitian ini ialah kepala sekolah TK PKK Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, guru kelas, dan anak yang ada di TK B usia anak 5-6 tahun.

3. Desain penelitian

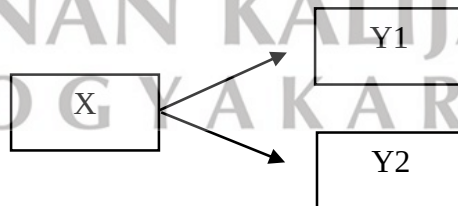
Dalam variabel penelitian ini ialah, objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) ialah pembelajaran membaca dengan *reading aloud* pada anak usia di TK B usia 5-6 tahun (di donasikan dengan X)
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) ialah motivasi belajar dan kreativitas pada anak di TK B usia 5-6 tahun (dinotasikan dengan Y1 dan Y2)

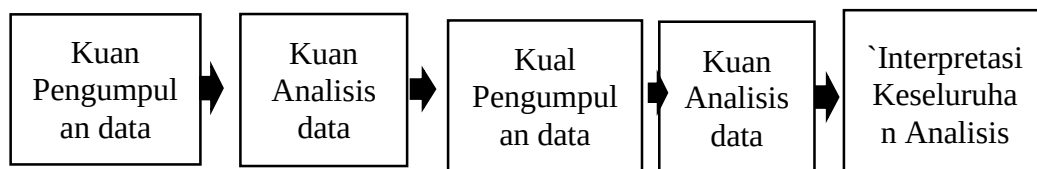
Adapun rancangan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Bagan 1.1 Rancangan Penelitian

Variabel Bebas (X) Variabel Terikat (Y1) dan (Y2)



Strategi Eksplanatoris Sekuensial Kuan-Kual



4. Instrumen Penelitian

Intrumen pada penelitian ialah menggunakan data kualifikasi yang kemudian diambil berdasarkan koesioner yang diisi oleh sampel penelitian pengambilan data dilakukan dengan instrumen ialah sebagai berikut

Tabel 1.1
(indikator pencapaian membaca, motivasi belajar dan kreativitas anak)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item soal	Jumlah soal
Pembelajaran Membaca	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1,2,3,4	16
	2. Mengenal suasana huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	5,6,7,8	
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	9,10,	
	4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	11,12,13,14	
	5. Membaca nama sendiri	15,16	
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat berhasil dalam belajar	1,2,3	14
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5,6	
	3. Adanya cita-cita masa depan dalam belajar	7, 8	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 11	
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12,13,14	
Kreativitas	1. Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain	1,2,3,4	20
	2. Percaya diri dan mandiri	5,6,7,8	
	3. Kaya akan inisiatif	9,10,11,12	

	4. Memiliki rasa ingin tahu yang besar	13,14,15,16	
	5. Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	17,18,19,20	

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang dimaksud pengumpulan data ini digunakan beberapa teknik ialah sebagai berikut:

a. Koeseonir/angket

Koeseonir atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ dan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode koesioner berupa angket dalam pengumpulan data di lapangan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran membaca dengan *reading aloud* terhadap motivasi belajar dan kreativitas pada anak usia dini di TK PKK Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

secara langsung.¹⁸ Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung mengenai bagaimana proses pembelajaran membaca pada anak pada saat dikelas. Peneliti membuat indikator yang akan diteliti dan dijadikan bahan pengamatan langsung berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas, sehingga dengan indikator ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

c. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹⁹ Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data dilapangan guna mengetahui pembelajaran membaca terhadap motivasi belajar dan kreativitas pada anak di TK B usia 5-6 tahun, adapun pihak yang terlibat dalam pengambilan data penelitian ini ialah, kepala sekolah, guru, dan anak didik.

¹⁸ Anas Sadijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2005), cet ke-5, h. 76

¹⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 69

d. Dokumentasi

Menurut Suharsimi dokumen dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.²⁰ Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulin rapat dan sebagainya. metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti, daftar nama anak, jumlah anak di satuan sekolah khususnya di TK B usia 5-6 tahun ataupun buku-buku yang digunakan untuk belajar membaca pada anak. kemudian data yang diperoleh akan dianalisis guna menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

6. Teknik Analisis Data

Kemudian setelah pengumpulan data telah selesai, maka yang selanjutnya dilakukan ialah analisis data, teknik analisis data ini dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga sampai akhirnya menemukan sebuah kesimpulan yang obyektif dari data yang diambil dalam penelitian.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Roneka Cipta, 2010), hlm. 201

a. Validasi (Uji Validasi kepada Tim Ahli)

Sebelum melakukan sebuah pengujian angket ke guru kelas TK B, terlebih dahulu soal-soal tersebut diuji validitas kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang kemudian diminta untuk memvalidasi butir-butir angket tersebut.

Uji validasi untuk mengetahui bagaimana tingkat kevalidan suatu instrumen yang diperoleh dari angket (kuesioner) untuk mendapatkan data tentang variabel (pembelajaran membaca) dan variabel terikat (motivasi belajar dan kreativitas). Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dari person dengan beberapa syarat minimum yang sudah dianggap valid ialah $r=0,361$ adapun rumusnya ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefesien Kolerasi *Produk Moment*

N = Jumlah Anak

X = Skor Item Soal

Y = Skor Total Anak²¹

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 72

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r reliabel pada tabel harga kritik *product momen* dengan taraf signifikasi 5%, jika $r_{xy} \geq r$ table maka butir soal tersebut valid dan apabila $r_{xy} \leq r$ table maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Realibilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes untuk menentukan reliabilitas perangkat soal. Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes.²²

Perhitungan reliabilitas ini menggunakan SPSS dan untuk mengetahui keputusan instrumen maka di ketahui dengan nilai *cronbach's alpha*

²² *Ibid.*, hlm. 94

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* $\leq 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$, maka dinyatakan reliabel.²³

Setelah nilai angket didapatkan, peneliti akan menghitung jumlah presentase pada setiap anak untuk dianalisis Menurut M. Ali dalam jurnal Johni Dimiyati beliau mengemukakan bahwa analisis presentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Presentasi yang dicari/angka presentase.

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya.

N = Jumlah frekuensi.²⁴

Setelah semua data dianalisis dengan rumus presentase tersebut, maka peneliti memberikan kategori kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kriteria Interpretasi Skor

No	Nilai	Keterangan
1	0 % - 25%	BB (Belum berkembang)
2	26% - 50%	MB (Mulai berkembang)
3	51% - 75%	BSH (Berkembang sesuai harapan)
4	76% - 100%	BSB (Berkembang sangat baik) ²⁵

²³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PPMPI, 2018)., hlm. 98

²⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya; Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 106

²⁵ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Aman, 2013), hlm. 177

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji *Kalmogorf-Smirnov*, dengan ketentuan ialah sebagai berikut ini.

1. Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$ maka distribusi data normal.
2. Jika nilai probability sig 2 tailed $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.²⁶

d. Uji Linearitas

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variable Y apakah linier atau tidak, maka perlu diadakan uji kelinieran dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} : Harga untuk garis regresi

KR_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

KR_{res} : rerata kuadrat residu

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan antara variabel

²⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian*,...hlm. 104

bebas dan variabel terikat bersifat linier. Sebaliknya apabila harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linier. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} baik kesalahan 5% maupun 1% maka kesimpulannya adalah regresi linier.²⁷

e. Uji Hipotesis

Untuk menemukan arah atau kuatnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan korelasi dengan menggunakan *korleasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefesien Kolerasi Prouduk Moment

N = Jumlah Anak

X = Skor Item Soal

Y = Skor Total Anak

Setelah diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi, maka dapat ditentukan bagaimana pengaruh antara pembelajaran membaca dengan *reading aloud* terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak TK PKK

²⁷ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Amdid Offset, 2001), hlm 14

Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Untuk menentukan pengaruh berdasarkan pengambilan keputusannya adalah.²⁸

- 1) Jika $\text{Sig} < \alpha (0,05)$ H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh pembelajaran membaca dengan *reading aloud* terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
- 2) Jika $\text{Sig} > \alpha (0,05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh pembelajaran membaca dengan *reading aloud* terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

7. Pengambilan Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah meliputi objek/subjek yang sudah dijadikan sumber data bagi penelitian. adapun dalam penelitian ini peneliti membatasi populasi untuk membantu penarikan sampel dikarenakan populasi yang sangat banyak dan luas. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, sedangkan yang menjadi populasi terjangkaunya ialah anak TK B usia 5-6 tahun yang berjumlah 30 orang anak.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *random sampling*. Teknik pengambilan sample ini ditentukan berdasarkan

²⁸ *Ibid*, hlm. 184.

pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti memilih kelas TK Bi dan B2 sebagai sampel yang nantinya akan dijadikan objek kelas dalam penelitian.

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, pada kelas B, adapun alasan peneliti mengambil TK tersebut untuk dijadikan tempat penelitian ialah karena, peneliti menemukan fakta yang sekarang ini menjadi perbincangan hangat di kalangan pendidikan yaitu di belajarkannya calitung atau membaca pada anak usia dini, kemudian pihak sekolah juga memberikan ketersediaan untuk dijadikan pusat pelaksanaan penelitian dan peneliti harapkan dengan adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan peneliti maka penelitian ini akan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dari segi perizinan dan penggalan data.

b. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Adapun untuk perencanaan jadwal penelitian ini yaitu dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu nanti akan mengacu pada kalender akademik di sekolah tersebut, dan juga ketersediaan guru kelas pada sekolah yang bersangkutan

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan serangkaian pembahasan yang termuat dalam penelitian, sistematika pembahasan berisi pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Berikut sistematika penulisannya:

Bab I sebagai bagian awal dari tesis. Bagian ini terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan kajian pustaka. Dan metode penelitian yang berisikan metode penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengambilan sampel dan populasi, lokasi penelitian dan jadwal pelaksanaan.

Bab II ialah kajian teoritis yang berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini. Teori tersebut kemudian disesuaikan dengan variabel penelitian, yaitu teori pembelajaran membaca, *reading aloud*, motivasi belajar dan kreativitas pada anak usia dini.

Bab III ialah dalam penelitian ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian

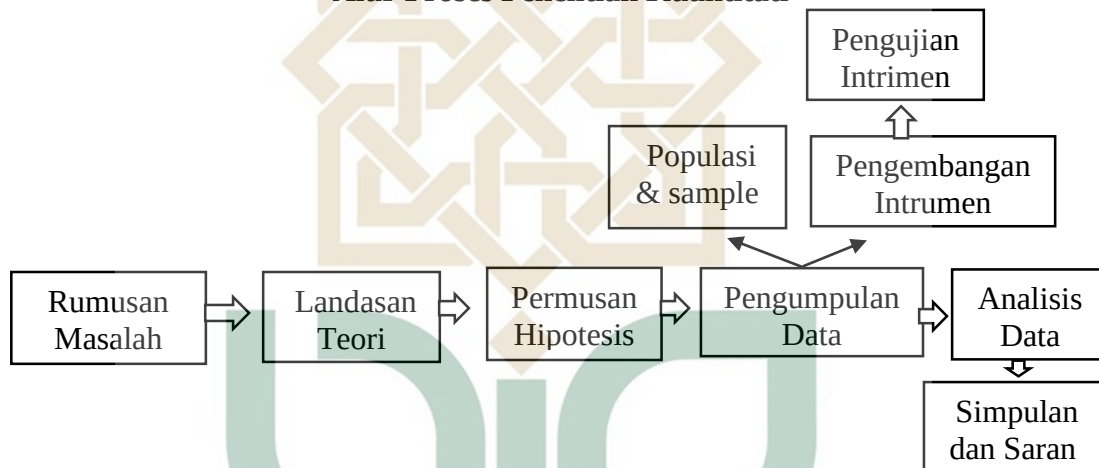
Bab IV ialah hasil penelitian yang dilakukan mengenai jawaban dari rumusan masalah. Hasil penelitian ini terkait dengan pengaruh pembelajaran membaca terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Bab V ialah suatu kegiatan akhir dalam penelitian ini. Bagian ini terdiri dari simpulan dan saran.

G. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimaksudkan sebagai proses penulisan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penyelesaian penelitian dengan berangkat dari sebuah permasalahan hingga sebuah simpulan. Untuk lebih jelasnya maka akan dibuat sebuah bagan tentang alur penelitian kuantitatif.

Bagan 1.2
Alur Proses Penelitian Kuantitatif



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan ialah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan membaca anak ialah 16 responden yang masuk presentase (53,3%) dengan kategori (BSB), 14 responden (46,7%) dalam kategori (BSH), 0 responden (0,0%) dalam kategori (MB) dan 0 responden (0,0%). Jadi kemampuan membaca anak dengan *reading aloud* di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Artinya anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran ditambah dengan strategi *reading aloud* membantu anak untuk lebih semangat dalam belajar, sehingga kemampuan membaca anak dapat meningkat.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Muzirah dan ibu Sudarsi yang diapatkan peneliti bahwa kemampuan membaca anak di kelas B1 dan B2 sudah baik terlihat dari hasil kemampuan membaca anak di depan kelas dan anak lancar membaca kalimat dengan suara nyaring secara baik dan tepat.

2. Tingkat motivasi belajar pada saat pembelajaran membaca dengan *reading aloud* di TK PKK Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, dari 15 responden yang masuk presentase (50,0%) dengan kategori (BSB), 12 responden (40,0%) dalam kategori (BSH), 3 responden (10,0%) dalam kategori (MB) dan 0 responden (0,0%) .jadi motivasi belajar pada anak masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Artinya anak-anak yang memiliki motivasi belajar cenderung lebih bisa memahami pembelajaran membaca dengan baik, dan memiliki tujuan untuk lebih giat dalam pembelajaran, karena Kemampuan membaca pada anak merupakan produk belajar maka motivasi belajar sangat dibutuhkan anak untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa anak dikelas B1 dan B2 menunjukkan ketertarikan kepada pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait motivasi belajar anak dalam belajar membaca, hasilnya seperti yang dikatakan oleh beberapa anak seperti yang dijeskan anak kelas B1 Arjuna “saya senang mendengar guru bercerita”¹¹⁵ dan dikelas B2 Azka “saya suka membaca yang ada gambarnya.

Dan hasil observasi yang didapatkan peneliti dengan memperhatikan indikator motivasi belajar, yang pertama, anak memiliki hasrat berhasil dalam

¹¹⁵ Hasil wawancara, Arjuna, Anak B1, tanggal 1 Januari, di Kelas

pembelajaran, pernyataan ini dilihat dari hasil observasi yang peneliti dapatkan dikelas anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik serta berusaha untuk mengerjakannya sendiri, dan indikator yang kedua anak memiliki dorongan untuk belajar, pernyataan ini dilihat dari hasil observasi bahwa anak memiliki konsentrasi yang baik pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada anak tersebut.

Indikator yang ketiga adanya penghargaan dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa anak senang ketika guru memberikan pujian, tepuk tangan bersama dan senyuman atas hasil kerja anak tersebut. Indikator keempat anak memiliki kegiatan yang menarik dalam pembelajaran berlangsung, pernyataan ini dilihat dari hasil observasi bahwa guru menyiapkan strategi *reading aloud* untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta menghadirkan media seperti poster sehingga dengan ini anak memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran membaca dengan *reading aloud*.

Tingkat kreativitas anak pada saat pembelajaran membaca dengan *reading aloud* dari 10 responden yang masuk presentase (33,0%) dengan kategori (BSB), 17 responden (56,7%) dalam kategori (BSH), 3 responden (10,0%) dalam kategori (MB) dan 0 responden (0,0%) . Jadi kreativitas anak masuk dalam kategori (BSH). Artinya anak-anak yang memiliki kreativitas cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, enerjik serta ulet, memiliki rasa humor.dan senang mencari pengalaman baru.

Sesuai dengan indikator yang pertama bahwa anak mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain, pernyataan ini dilihat dari hasil observasi yang peneliti dapatkan dikelas anak berani mengungkapkan idenya dalam pembelajaran, pada indikator yang kelima anak tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah dari hasil observasi yang ditemukan peneliti melihat dari aktivitas anak ketika bertanya anak menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Di kelas anak menanggapi isi dari cerita yang disampaikan guru kemudian guru menjawab dari pertanyaan anak. terus ada *feedback* dari guru ke anak. hal tersebut dilakukan dengan tujuan anak tersebut memancing daya kreativitas pada anak.

Sedangkan dikelas B2 dengan adanya poster sebagai media, perilaku anak menunjukkan keantusiasan terhadap pembelajaran. Sesuai dengan indikator kreativitas anak yang ke dua anak percaya diri dan mandiri, dilihat dari anak berani maju kedepan untuk membaca yang ada di poster tersebut, kemudian sesuai dengan indikator kreativitas yang ke tiga anak memiliki daya inisiatif dan itu bisa dilihat dari hasil observasi yang ditemukan peneliti bahwa anak dapat menjawab pertanyaan yang yang dilontar guru terkait dengan poster lebih berani mengomentari poster pada pembelajaran berlangsung. kegiatan tersebut menimbulkan pertanyaan-pertanyaan anak untuk berpikir sehingga akan merangsang daya kreativitas anak hal ini sejalan dengan indikator kreativitas yang keempat dan kelima bahwa anak memiliki rasa

ingin tahu yang besar kemudian anak tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah.

3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dengan *reading aloud* (X) mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar (Y1). Hasil analisis *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,361$ dengan $r_{tabel} = 0,428$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan probabilitas 0,007 dari perhitungan menunjukkan bahwa probabilitas $= 0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh antara pembelajaran membaca dengan *reading aloud* dan motivasi belajar anak. sehingga hipotesis dari penelitian ini terbukti.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dengan *reading aloud* (X) mempunyai pengaruh terhadap terhadap kreativitas (Y2) Hasil analisis *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,361$, dengan jumlah responden 30 anak pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,460$ dan nilai probabilitas 0,001. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan probabilitas $= 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh antara pembelajaran membaca dengan *reading aloud* terhadap kreativitas anak. sehingga hipotesis dari penelitian ini juga terbukti

Hasil pernyataan diatas mengatakan bahwa pembelajaran membaca dengan *reading aloud* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak, dari hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa guru

menggunakan strategi *reading aloud* untuk membuat anak termotivasi untuk belajar membaca serta mengembangkan kreativitas anak melalui membaca tersebut.

B. Saran

Di dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak sekolah atau guru. Hal ini dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan membaca serta kemampuan-kemampuan yang lain yang ada dalam diri anak yang belum secara khusus diperhatikan oleh pihak guru dan orang tua. adapun saran yang diajukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca anak dengan *reading aloud* tergolong berkembang sangat baik (BSB), akan tetapi bercermin dari teori Jean Piaget yang mengatakan bahwa anak usia dini belum cocok untuk diajarkan membaca disebabkan anak usia dini masuk pada tahapan pra operasional yang mana anak belum mampu berfikir secara kongkrit, pembelajarannya membaca sendiri melibatkan pemikiran-pemikiran yang komplik dari mulai mengenal huruf, kemudian menggabung huruf menjadi sebuah kata, dan kata menjadi sebuah kalimat, kemudian kalimat menjadi sebuah bacaan yang memiliki makna dan anak ketika membaca dituntut untuk memahami arti tersebut. akan tetapi dalam pembelajaran membaca pihak guru menggunakan metode *reading aloud* agar

pembelajaran tersebut tidak membuat anak jenuh sehingga dengan metode tersebut anak akan lebih bersemangat dan tidak terbebani.

2. Tingkat motivasi dan kreativitas pada anak usia dini kelas B1 dan B2 pada pembelajaran membaca tergolong baik sebab dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan metode *reading aloud* untuk membangkitkan semangat dan antusias anak berhasil, karena *reading aloud* mampu membuat suasana kelas menjadi lebih menarik maka untuk pertemuan selanjutnya diharapkan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi lagi dalam rangka membangkitkan motivasi belajar ataupun semangat kepada anak usia dini serta melatih kreativitas-kreativitas yang belum tergali dan belum tersalurkan pada anak usia dini.

DAFTAR PUSATAKA

- Anisah, Zulfatun. 2017. “Efektivitas Otak anak Usia Dini Dalam Mengenal Calistung”.
Tuban: Al-Hikmah.
- Ardy, Novan Wiyani dan Barawi. 2013. *Format PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Roneka Cipta.
- Asrori. Muhammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- B, Hamzah Uno dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B, Hamzah Uno. 2013. *Tori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah. 2009. Nomor: 1839/ C.C2/ TU.
- Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aolikaisnya; Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.

- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzil, Mohammad Adhim. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Yogyakarta: Mizan Media Utama.
- Fitria, Syarifatul. 2016. "Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Di TK *Fastrackchool Kleas Program Nusantara Yogyakarta*". Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat. volume 3 No.1
- Hadini, Nining. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur". *Jurnal Empowerment*, volume 6, No.1.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Amd Offset. 2001.
- Hari, Christiana Soetjiningsih. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada media Group.
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca Panduan dan Metode Penerapannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayah, Choirul. 2014. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid Dan *Enterpreneurship*". Yogyakarta: Pasca UIN Sunan Kalijaga.
- Hanafi, Syawaluddin. 2011. "Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan". Pasca Serjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Huda, Maulimul. 2007. "Indikator Motivasi Belajar". Kediri: Banjir Embun

<http://Anggunpaud.kemdidkbud.go.id/index.php/berita/index/20170905014812/Read->

Aoud-untuk-anak-usia-dini

Nisak, Choirun, Aulia. "Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Vol. 2, Nomor 1, 2018.

Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Jamilah. 2015. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik DI TK IT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta". Yogyakarta: Pasca UIN Sunan Kalijaga.

Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Bagi Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Machali, Imam. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PPMPI.

Maryani, Sri. 2016. *Kreativitas Guru PAUD Dalam Mengajar Calistung Pada Anak*, fakultas Psikologi: Muhammadiyah Surakarta.

Motessori, Maria. *Rahasia Masa Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Pustaka Plelajar: 2016.

Multahada, Asyruni. 2016. "Variasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mengajarkan Calistung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Babul Jannah Sambas". Yogyakarta: Pasca UIN Sunan Kalijaga.

Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 2004. *Mengembangkan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muslih, Ahmad, dkk. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Jawa Tengah: Mangku Bumi.

- Nurani, Yuliani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.
- Unggah, Jasa Muliawan. 2016. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas Anak*. Yogyakarta: Gava Media.
- P, Dorothy Dougherty. 2014. *Ajari Aku Mengucapkannya Dengan Benar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Yeni Euis Kurniati. 2017. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kana*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Kelam Mulia.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dan Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Gravindo.
- Selberman, Melvin L.. 2002. *Active Learning 101 Stratgi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Silberman, Melvin L.. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persad.
- Sadijono, Anas. *Penganntar Evaluasi Pendidikan* .Jakarta: Raha Grafindo Persada.
- SM, Ismail. *strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: Media Group.
- Soehartono, Irawan . 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rosda Karya.

- Sogiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tajuddin, Yuliatun. 2014. "Belajar Membaca Bagi Anak Usia Dini Stimulus Menumbuhkan Minat Baca Anak, STAIN Kudus. Vol.2 No.
- W, John Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Erlangga.
- Wahyudin. 2007. *A to Z Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insan.
- Widiasworo, Erwin. 2015. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Winkel, W.S. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Widyastuti, Ana. 2017. "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini 5-6 Tahun". *Jurnal Paedagogia Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21 Nomor 1 Februari.
- W. John Creswell. 2013. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ya-Ting dkk. 2016. "Research On Children's Learning Motivation And Creative Thinking In Aesthetic Learning". Taiwan: Pingtung University Taiwan R.O.C. Vol 4 No.6.
- Yayin, Ambar Wang. 2011. "Exploring The relationship Of Creative Thinking To Reading And Writing". volume 7. issue 1.

Yaumnah, Siti. 2017. “Membudayakan Membaca Dengan Reading Aloud”, dalam *Jurnal Studi Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil, Vol. 12, Nomor 1.

Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-09/Un.02/DT/PG.00/01/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
TK PKK Maguwoharjo
Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

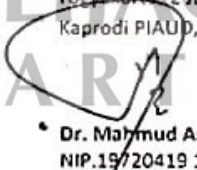
Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas Akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Muzdhalifah
NIM : 17204030023
Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Membaca dengan Reading Aloud terhadap Motivasi Belajar dan Kreativitas Anak di TK PKK Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Januari 2019
Kaprod PIAUD,


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP.19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs.

Lampiran. 2 Lembar Angket

ANGKET KEMAMPUAN SISWA

SKALA PEMBELAJARAN MEMBACA ANAK USIA DINI

Nama :

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
2. Angket ini terdiri dari 16 pertanyaan
3. Berikan tanda (√) pada kolom **Berkembang Sangat Baik (BSB)**, **Berkembang Sesuai Harapan (BSH)**, **Mulai Berkembang (MB)**, dan **Belum Berkembang (BB)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. *Semua jawaban benar tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan dengan keadaan yang **Jujur**.

No	Indikator	Pertanyaan	BB	MB	BSH	BSB
1.	menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1. Anak mampu menyebutkan simbol huruf dengan tepat				
		2. Anak mampu mengucapkan simbol huruf secara berurutan dan secara acak				
		3. Anak mampu menyusun simbol huruf hingga membuat sebuah kata				
		4. Anak mampu membaca simbol-simbol huruf secara jelas dan tepat				
2	Mengenal suasana huruf	5. Anak mampu menyebutkan huruf awal				

	awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya	benda yang ada disekitarnya dengan tepat				
		6. Anak mampu mengelompokkan nama benda yang huruf awalnya sama				
		7. Anak mampu dengan lancar menyebutkan huruf yang sudah berbentuk kata benda				
		8. Anak mampu mengurutkan huruf awal benda sesuai abjad				
3	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	9. Anak mampu menghubungkan benda dengan kata				
		10. Anak mampu menunjukkan beberapa kata yang dikenal dengan melihat gambar dan tulisan				
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan huruf awal yang sama	11. Anak mampu membunyikan huruf sesuai dengan simbol hurufnya dengan tepat				
		12. Anak mampu menyusun huruf untuk mempresentasikan sebuah makna kata				
		13. Anak mampu menirukan suara bunyi tertentu yang diucapkan oleh guru				
		14. Anak mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi huruf yang disebutkan guru				
5	Membaca namanya sendiri	15. Anak menyebutkan simbol huruf pada namanya sendiri dengan tepat				
		16. Anak mampu membaca namanya sendiri dengan tepat dan lancar				

ANGKET KEMAMPUAN SISWA

SKALA MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI

Nama :

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
2. Lembar observasi ini terdiri dari 14 pertanyaan
3. Berikan tanda (√) pada kolom **Ya** dan **Tidak** apabila ada keterangan maka tuliskan keterangan pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. *Semua jawaban benar tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan dengan keadaan yang **Jujur**.

No	Indikator	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
1	Adanya hasrat berhasil dalam belajar	1. Ketika guru memberikan tugas Anak berusaha mengerjakannya sendiri				
		2. Ketika anak mendapat kesulitan dalam belajar, maka anak akan menanyakan kesulitan tersebut kepada guru				
		3. Apabila anak mendapatkan nilai jelek maka anak akan berusaha memperbaikinya dilain kesempatan				
		4. Ketika guru memberikan tugas Anak berusaha mengerjakannya sendiri				
2	Adanya dorongan	5. Anak lebih memilih belajar membaca ketimbang berteman dengan teman				

	untuk belajar	6. Anak selalu ingin tahu tentang pengetahuan membaca				
		7. anak berkonsentrasi penuh dalam memperhatikan keterangan guru pada saat pembelajaran membaca				
		8. anak berusaha untuk mencapai nilai prsetasi belajar dengan baik				
3	Adanya cita-cita belajar masa depan	9. Mata pelajaran membaca membuat anak menjadi peribadi kreatif				
		10. Anak berusaha belajar lebih giat untuk mencapai prestasi yang terbaik				
4	Adanya penghargaan dalam belajar	11. Apabila nilai tugas pelajaran membaca anak baik, anak merasa senang dan berusaha mempertahankannya				
		12. Anak merasa percaya diri untuk bersaing dengan teman dalam mencapai nilai yang tinggi				
		13. Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat anak senang belajar				
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14. Anak merasa tertarik mendengarkan penjelasan guru dalam pelajaran membaca dengan <i>reading aloud</i>				
		15. Anak senang bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran mata pelajaran membaca				

ANGKET KEMAMPUAN SISWA

SKALA KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Nama :

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
2. Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan
3. Berikan tanda (√) pada kolom **Berkembang Sangat Baik (BSB)**, **Berkembang Sesuai Harapan (BSH)**, **Mulai Berkembang (MB)**, dan **Belum Berkembang (BB)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. *Semua jawaban benar tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan dengan keadaan yang **Jujur**.

No	Indikator	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
1	mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain	1. Anak sangat berani mengungkapkan idenya dalam pembelajaran				
		2. Anak lancar dalam mengemukakan pertanyaan pada saat pelajaran membaca				
		3. Anak lancar mengemukakan jawaban dalam pembelajaran membaca				
		4. Anak dapat memberikan beberapa contoh dalam pembelajaran membaca				
2	Percaya diri dan mandiri	5. Anak menyelesaikan tugasnya dengan percaya diri dan mandiri				

		6. Anak mampu memberikan contoh pada saat pembelajaran				
		7. anak selalu mengerjakan tugas secara individu dan mandiri				
		8. Anak mampu membuat kata tanpa bantuan guru				
3	Kaya akan inisiatif	9. Anak mampu membuat suatu bentuk yang berbeda dari anak yang lain				
		10. Anak mampu menyusun kata yang berbeda dari temannya				
		11. Anak memilih cara berfikir yang berbeda dengan anak yang lain dalam menjawab pertanyaan				
		12. anak senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru yang anak anggap praktis untuk memperelajari pelajaran membaca				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	13. Anak selalu bertanya lebih dari satu pertanyaan pada saat pembelajaran				
		14. Anak selalu tertarik mencoba mengerjakan tugas pelajaran membaca yang berikan guru				
		15. Anak selalu senang jika ditunjuk oleh guru untuk menyelesaikan soal pelajaran membaca				
		16. Anak selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang pelajaran membaca				

5	tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	17. Anak sering mencoba hal-hal yang baru				
		18. Anak memiliki inisiatif lain ketika kesulitan mengerjakan tugas				
		19. Anak mampu memberikan penafsiran yang beragam terhadap suatu gambar, cerita atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran membaca				
		20. Anak dapat langsung membayangkan langkah-langkah penyelesaian suatu soal pelajaran membaca walaupun soal dari pokok bahasan yang belum dipelajari				

Keterangan :

BSB : Berkembang sangat baik

BSH : Berkembang sesuai harapan

MB : Mulai berkembang

BB : Belum berkembang

Kemudian hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus ialah sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Presentasi yang dicari/angka presentase.

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Setelah semua data dianalisis dengan rumus presentase tersebut, maka peneliti memberikan indikator keberhasilan peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. tabel dibawah ini merupakan rentang nilai yang menjadi indikator penelaian peneliti.

Tabel presentase Kategori Penilaian:

No	Jenis Penilaian	Nilai Presentasi
1	(BSB) Berkembang Sangat Baik	0% - 25%
2	(MB) Berkembang Sesuai Harapan	26% - 50%
3	(MB) Mulai Berkembang	51% - 75%
4	(BB) Belum Berkembang	76% - 100%

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara dengan Guru

1. Apakah ibu menggunakan strategi dalam proses pembelajaran membaca.?
2. Bagaimana penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar dan bagaimana pelaksanaannya.?
3. Apa saja media yang digunakan pada saat pembelajaran, dan bagaimana pelaksanaannya.?
4. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca.?
5. Apa yang ibu lakukan jika anak belum memiliki minat dalam pembelajaran membaca.?
6. Apakah ibu menggunakan strategi dalam setiap pembelajaran.?
7. Bagaimana tingkat motivasi belajar anak dalam proses belajar mengajar.?
8. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dengan *reading aloud* dikelas.?
9. Bagaimana tingkat kemampuan anak dalam pembelajaran membaca.?
10. Bagaimana cara ibu mengembangkan kreativitas pada anak pada saat pembelajaran membaca dengan *reading aloud*.?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4. Uji Validitas Butir Soal Angket

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN BUTIR SOAL

Kelas/Semester : TK B/ Ganjil

Materi : Membaca

A. Indikator

Indikator Pembelajaran Membaca Anak Usia Dini

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suasana huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi dan huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri

Indikator Motivasi Belajar Anak Usia Dini

1. Adanya hasrat berhasil dalam belajar
2. Adanya dorongan untuk belajar
3. Adanya cita-cita masa depan untuk belajar
4. Adanya penghargaan dalam belajar

- Adanya kegiatan yang menari dalam belajar

Indikator Kreativitas Anak Usia Dini

- Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain
- Percaya diri dan mandiri
- Kaya akan inisiatif
- Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah

No.	Variabel (Y, X1,X2)	Nomor butir soal
1.	Pembelajaran membaca, motivasi belajar, kreativitas	Semua butir soal
No.	Variabel bebas (Y)	Nomor butir soal
1.	Pembelajaran membaca	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11,12,1,14,15,16
No.	Variabel Terikat (X1 dan X2)	Nomor butir soal
1.	Motivasi belajar (X1)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11,12,1,14
2.	Kreativitas (X2)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11,12,1,14,15,16,17,18,19,20

Petunjuk Penggunaan Format Validitasi Butir Soal:

- Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
- Berikan tanda cek (√) pada kolom “Y” (ya) bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!

- Berikan tanda cek (√) pada kolom “T” (tidak) bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator.																				
	b. indikator yang ditanyakan sesuai dengan semua variabel.																				
	c. pilihan jawaban homogen dan logis.																				
	d. semua jawaban benar dengan bobot nilai 1-4.																				
2.	Konstruksi																				
	a. pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	b. rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja.																				
	c. pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																				
	d. pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.																				

1.	Materi																			
	a. Soal sesuai dengan indikator.																			
	b. indikator yang ditanyakan sesuai dengan semua variabel.																			
	c. pilihan jawaban homogen dan logis.																			
2.	d. semua jawaban benar dengan bobot nilai 1-4.																			
	Konstruksi																			
	e. pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																			
	f. rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja.																			
	g. pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																			
	h. pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.																			
	i. panjang pilihan jawaban relatif sama.																			
	j. pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah																			

	akan tetapi nilai memiliki bobot 1-4” dan sejenisnya.																					
	k. butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																					
3.	Bahasa l. menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																					
	m. menggunakan bahasa yang komunikatif.																					
	n. tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																					
	o. pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																					

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi a. Soal sesuai dengan indikator.																				
	b. indikator yang ditanyakan sesuai dengan semua variabel.																				

	c. pilihan jawaban homogen dan logis.																			
	d. semua jawaban benar dengan bobot nilai 1-4.																			
2.	Konstruksi																			
	e. pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																			
	f. rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja.																			
	g. pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																			
	h. pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.																			
	i. panjang pilihan jawaban relatif sama.																			
	j. pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah akan tetapi nilai memiliki bobot 1-4” dan sejenisnya.																			
	k. butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																			
3.	Bahasa																			

	l. menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	m. menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	n. tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	o. pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		31		32		33		34		35		36		37		38		39		40	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator.																				
	b. indikator yang ditanyakan sesuai dengan semua variabel.																				
	c. pilihan jawaban homogen dan logis.																				
	d. semua jawaban benar dengan bobot nilai 1-4.																				
2.	Konstruksi																				

	e. pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																		
	f. rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja.																		
	g. pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																		
	h. pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.																		
	i. panjang pilihan jawaban relatif sama.																		
	j. pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah akan tetapi nilai memiliki bobot 1-4” dan sejenisnya.																		
	k. butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																		
3.	Bahasa l. menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																		
	m. menggunakan bahasa yang komunikatif.																		

n. tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																				
o. pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																				

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		41		42		43		44		45		46		47		48		49		50	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator.																				
	b. indikator yang ditanyakan sesuai dengan semua variabel.																				
	c. pilihan jawaban homogen dan logis.																				
	d. semua jawaban benar dengan bobot nilai 1-4.																				
2.	Konstruksi																				
	e. pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	f. rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja.																				

	g. pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																			
	h. pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.																			
	i. panjang pilihan jawaban relatif sama.																			
	j. pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah akan tetapi nilai memiliki bobot 1-4” dan sejenisnya.																			
	k. butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																			
3.	Bahasa l. menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	m. menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	n. tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	o. pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

CATATAN

.....

.....

.....

Yogyakarta, Januari 2019

Validator

..



.....

NIP.

Lampiran 5. Hasil Tabulasi Uji Validitas (X)

	RA1	RA2	RA3	RA4	RA5	RA6	RA7	RA8	RA9	RA10	RA11	RA12	RA13	RA14	RA15	RA16	Total Score Variabel X
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	46
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	45
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	52
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51
10	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
11	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	54
12	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	51
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	53
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63

20	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	43
21	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	48
23	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	39
24	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	55
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	52
27	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	59
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48



Lampiran 6. Hasil Tabulasi Uji Validitas Variabel (Y1)

	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	Total Score Variabel (Y1)
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	44
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	42
6	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	28
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	39
9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	45
10	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	27
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	38
12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	44
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	47
14	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	48
15	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	49
16	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	49
17	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39
20	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	32

21	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	46
22	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	39
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
24	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	43
25	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	45
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	40
27	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	25
28	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	42
29	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
30	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	44



24	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4
0	Kr1	Kr2	Kr3	Kr4	Kr5	Kr6	Kr7	Kr9	Kr10	Kr11	Kr12	Kr13	Kr14	Kr15	Kr16
25	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3
26	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
27	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
28	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2
29	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1
30	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1
Kr17	Kr19	Kr20	Total	Kr17	Kr19	Kr20	Total								
2	2	3	48	2	3	3	55								
2	3	3	47	3	3	3	50								
2	2	3	49	3	3	4	56								
3	4	3	54	3	2	3	55								
4	4	4	63	3	2	3	48								
3	2	2	55	3	3	3	51								
3	3	3	52	3	2	3	50								
3	3	3	51	3	2	3	47								
3	2	3	56	3	3	3	52								
2	2	2	34	3	3	3	50								
2	3	2	52	3	3	2	49								
3	4	3	57	2	2	3	36								
2	3	3	46	3	3	2	55								
3	3	4	61												
4	4	4	64												
3	4	3	52												
2	2	2	34												

lapiran 8. hasil tabulasi uji validitas dan presentasi variabel (X, Y1 dan Y2)

Reading Aloud (X)					Motivasi Belajar (Y1)				Kreativitas (Y2)			
No	Skor	%	Skor	%	Kategori	kode	Kategori	kode	Skor	%	Kategori	kode
1	48	75,0%	48	66,7%	BSH	2	BSB	1	48	66,7%	BSH	2
2	48	75,0%	47	65,3%	BSH	2	BSB	1	47	65,3%	BSH	2
3	46	71,9%	49	68,1%	BSH	2	BSH	2	49	68,1%	BSH	2
4	48	75,0%	54	75,0%	BSH	2	BSB	1	54	75,0%	BSH	2
5	64	100,0%	63	87,5%	BSB	1	BSH	2	63	87,5%	BSB	1
6	48	75,0%	55	76,4%	BSB	1	MB	3	55	76,4%	BSB	1
7	45	70,3%	52	72,2%	BSH	2	BSH	2	52	72,2%	BSH	2
8	52	81,3%	51	70,8%	BSH	2	BSH	2	51	70,8%	BSH	2
9	51	79,7%	56	77,8%	BSB	1	BSB	1	56	77,8%	BSB	1
10	45	70,3%	34	47,2%	MB	3	MB	3	34	47,2%	MB	3
11	54	84,4%	52	72,2%	BSH	2	BSH	2	52	72,2%	BSH	2
12	52	81,3%	57	79,2%	BSB	1	BSB	1	57	79,2%	BSB	1
13	51	79,7%	46	63,9%	BSH	2	BSB	1	46	63,9%	BSH	2
14	64	100,0%	61	84,7%	BSB	1	BSB	1	61	84,7%	BSB	1

15	53	82,8%	64	88,9%	BSB	1	BSB	1	64	88,9%	BSB	1
16	64	100,0%	52	72,2%	BSH	2	BSB	1	52	72,2%	BSH	2
17	48	75,0%	34	47,2%	MB	3	BSB	1	34	47,2%	MB	3
18	52	81,3%	55	76,4%	BSB	1	BSB	1	55	76,4%	BSB	1
19	63	98,4%	55	76,4%	BSB	1	BSH	2	55	76,4%	BSB	1
20	43	67,2%	50	69,4%	BSH	2	BSH	2	50	69,4%	BSH	2
21	62	96,9%	56	77,8%	BSB	1	BSB	1	56	77,8%	BSB	1
22	48	75,0%	55	76,4%	BSB	1	BSH	2	55	76,4%	BSB	1
23	39	60,9%	48	66,7%	BSH	2	BSH	2	48	66,7%	BSH	2
24	55	85,9%	51	70,8%	BSH	2	BSB	1	51	70,8%	BSH	2
25	61	95,3%	50	69,4%	BSH	2	BSB	1	50	69,4%	BSH	2
26	52	81,3%	47	65,3%	BSH	2	BSH	2	47	65,3%	BSH	2
27	44	68,8%	52	72,2%	BSH	2	MB	3	52	72,2%	BSH	2
28	59	92,2%	50	69,4%	BSH	2	BSH	2	50	69,4%	BSH	2
29	47	73,4%	49	68,1%	BSH	2	BSH	2	49	68,1%	BSH	2
30	48	75,0%	36	50,0%	MB	3	BSB	1	36	50,0%	MB	3

Lapiran 9. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Membaca Dengan Reading Aloud (X)

Correlations												
		Total	RA1	RA2	RA3	RA4	RA5	RA6	RA7	RA8	RA9	RA10
Total	Pearson Correlation	1	,866**	,807**	,833**	,834**	,853**	,769**	,731**	,844**	,736**	,848**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA1	Pearson Correlation	,866**	1	,864**	,809**	,719**	,787**	,597**	,477**	,719**	,571**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA2	Pearson Correlation	,807**	,864**	1	,809**	,719**	,662**	,484**	,477**	,602**	,571**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,007	,008	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA3	Pearson Correlation	,833**	,809**	,809**	1	,772**	,657**	,592**	,512**	,658**	,653**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,004	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA4	Pearson Correlation	,834**	,719**	,719**	,772**	1	,689**	,621**	,558**	,710**	,698**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA5	Pearson Correlation	,853**	,787**	,662**	,657**	,689**	1	,798**	,547**	,669**	,617**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA6	Pearson Correlation	,769**	,597**	,484**	,592**	,621**	,798**	1	,655**	,603**	,453*	,541**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,001	,000	,000		,000	,000	,012	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA7	Pearson Correlation	,731**	,477**	,477**	,512**	,558**	,547**	,655**	1	,556**	,374*	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,008	,004	,001	,002	,000		,001	,042	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA8	Pearson Correlation	,844**	,719**	,602**	,658**	,710**	,669**	,603**	,556**	1	,687**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA9	Pearson Correlation	,736**	,571**	,571**	,653**	,698**	,617**	,453*	,374*	,687**	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,012	,042	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
RA10	Pearson Correlation	,848**	,755**	,627**	,672**	,733**	,718**	,541**	,578**	,840**	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	RA11	RA12	RA13	RA14	RA15	RA16
Total	Pearson Correlation	1	,819**	,734**	,800**	,707**	,816**	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
RA11	Pearson Correlation	,819**	1	,582**	,878**	,494**	,752**	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,006	,000	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
RA12	Pearson Correlation	,734**	,582**	1	,582**	,543**	,806**	,403*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,001	,002	,000	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30
RA13	Pearson Correlation	,800**	,878**	,582**	1	,494**	,752**	,405*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,006	,000	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30
RA14	Pearson Correlation	,707**	,494**	,543**	,494**	1	,593**	,454*
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,002	,006		,001	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
RA15	Pearson Correlation	,816**	,752**	,806**	,752**	,593**	1	,351
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001		,057
	N	30	30	30	30	30	30	30
RA16	Pearson Correlation	,696**	,502**	,403*	,405*	,454*	,351	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,027	,026	,012	,057	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

lapiran 10. hasil uji validitas Motivasi Belajar (Y1)

Correlations

		Total	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10
Total	Pearson Correlation	1	,728**	,625**	,848**	,469**	,670**	,736**	,630**	,687**	,760**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB1	Pearson Correlation	,728**	1	,663**	,741**	,228	,492**	,424*	,433*	,503**	,409*	,478**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,225	,006	,020	,017	,005	,025	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB2	Pearson Correlation	,625**	,663**	1	,661**	,242	,390*	,447*	,209	,483**	,318	,283
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,197	,033	,013	,268	,007	,087	,130
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB3	Pearson Correlation	,848**	,741**	,661**	1	,439*	,661**	,563**	,522**	,519**	,543**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,015	,000	,001	,003	,003	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB4	Pearson Correlation	,469**	,228	,242	,439*	1	,316	,549**	,006	,300	,208	,425*
	Sig. (2-tailed)	,009	,225	,197	,015		,089	,002	,973	,107	,270	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB5	Pearson Correlation	,670**	,492**	,390*	,661**	,316	1	,365*	,433*	,159	,465**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,033	,000	,089		,048	,017	,403	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB6	Pearson Correlation	,736**	,424*	,447*	,563**	,549**	,365*	1	,436*	,657**	,593**	,384*
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,013	,001	,002	,048		,016	,000	,001	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB7	Pearson Correlation	,630**	,433*	,209	,522**	,006	,433*	,436*	1	,397*	,644**	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,268	,003	,973	,017	,016		,030	,000	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB8	Pearson Correlation	,687**	,503**	,483**	,519**	,300	,159	,657**	,397*	1	,576**	,473**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,007	,003	,107	,403	,000	,030		,001	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB9	Pearson Correlation	,760**	,409*	,318	,543**	,208	,465**	,593**	,644**	,576**	1	,484**
	Sig. (2-tailed)	,000	,025	,087	,002	,270	,010	,001	,000	,001		,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB10	Pearson Correlation	,767**	,478**	,283	,734**	,425*	,677**	,384*	,502**	,473**	,484**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,130	,000	,019	,000	,036	,005	,008	,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Correlations

		Total	MB11	MB12	MB13	MB14
Total	Pearson Correlation	1	,675**	,683**	,556**	,582**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,001
	N	30	30	30	30	30
MB11	Pearson Correlation	,675**	1	,460*	,526**	,368*
	Sig. (2-tailed)	,000		,011	,003	,045
	N	30	30	30	30	30
MB12	Pearson Correlation	,683**	,460*	1	,459*	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011		,011	,001
	N	30	30	30	30	30
MB13	Pearson Correlation	,556**	,526**	,459*	1	,452*
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,011		,012
	N	30	30	30	30	30
MB14	Pearson Correlation	,582**	,368*	,563**	,452*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,045	,001	,012	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lapiran 11. Hasil Uji Validitas Kreativitas Anak (Y2)

Correlations												
		Total	Kr1	Kr2	Kr3	Kr4	Kr5	Kr6	Kr7	Kr8	Kr9	Kr10
Total	Pearson Correlation	1	,688**	,530**	,604**	,604**	,574**	,583**	,675**	,095	,610**	,705**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,000	,001	,001	,000	,618	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr1	Pearson Correlation	,688**	1	,132	,347	,264	,546**	,390*	,397*	,363*	,462*	,493**
	Sig. (2-tailed)	,000		,487	,061	,159	,002	,033	,030	,049	,010	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr2	Pearson Correlation	,530**	,132	1	,280	,192	,273	,306	,288	-,013	,252	,502**
	Sig. (2-tailed)	,003	,487		,135	,310	,145	,101	,122	,947	,179	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr3	Pearson Correlation	,604**	,347	,280	1	,361*	,331	,290	,373*	-,099	,082	,307
	Sig. (2-tailed)	,000	,061	,135		,050	,074	,120	,042	,602	,668	,098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr4	Pearson Correlation	,604**	,264	,192	,361*	1	,105	,288	,693**	,079	,260	,469**
	Sig. (2-tailed)	,000	,159	,310	,050		,580	,123	,000	,679	,166	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr5	Pearson Correlation	,574**	,546**	,273	,331	,105	1	,301	,193	,205	,507**	,332
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,145	,074	,580		,107	,306	,276	,004	,073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr6	Pearson Correlation	,583**	,390*	,306	,290	,288	,301	1	,424*	,010	,484**	,489**
	Sig. (2-tailed)	,001	,033	,101	,120	,123	,107		,019	,959	,007	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr7	Pearson Correlation	,675**	,397*	,288	,373*	,693**	,193	,424*	1	,036	,358	,543**
	Sig. (2-tailed)	,000	,030	,122	,042	,000	,306	,019		,849	,052	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr8	Pearson Correlation	,095	,363*	-,013	-,099	,079	,205	,010	,036	1	,000	,080
	Sig. (2-tailed)	,618	,049	,947	,602	,679	,276	,959	,849		1,000	,676
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr9	Pearson Correlation	,610**	,462*	,252	,082	,260	,507**	,484**	,358	,000	1	,393*
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,179	,668	,166	,004	,007	,052	1,000		,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr10	Pearson Correlation	,705**	,493**	,502**	,307	,469**	,332	,489**	,543**	,080	,393*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,005	,098	,009	,073	,006	,002	,676	,032	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Kr11	Kr12	Kr13	Kr14	Kr15	Kr16	Kr17	Kr18	Kr19	Kr20
Total	Pearson Correlation	1	,687**	,597**	,675**	,649**	,594**	,708**	,721**	,161	,567**	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000	,396	,001	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr11	Pearson Correlation	,687**	1	,290	,469**	,477**	,579**	,372*	,374*	-,080	,280	,258
	Sig. (2-tailed)	,000		,120	,009	,008	,001	,043	,041	,676	,133	,169
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr12	Pearson Correlation	,597**	,290	1	,277	,193	,051	,401*	,453*	,141	,373*	,335
	Sig. (2-tailed)	,001	,120		,139	,306	,788	,028	,012	,457	,043	,071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr13	Pearson Correlation	,675**	,469**	,277	1	,313	,394*	,621**	,417*	,388*	,341	,221
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,139		,093	,031	,000	,022	,034	,065	,240
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr14	Pearson Correlation	,649**	,477**	,193	,313	1	,416*	,356	,507**	,080	,421*	,279
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,306	,093		,022	,054	,004	,676	,021	,135
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr15	Pearson Correlation	,594**	,579**	,051	,394*	,416*	1	,266	,310	-,217	,461*	,331
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,788	,031	,022		,155	,095	,250	,010	,074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr16	Pearson Correlation	,708**	,372*	,401*	,621**	,356	,266	1	,546**	,123	,274	,469**
	Sig. (2-tailed)	,000	,043	,028	,000	,054	,155		,002	,518	,142	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr17	Pearson Correlation	,721**	,374*	,453*	,417*	,507**	,310	,546**	1	,380*	,476**	,472**
	Sig. (2-tailed)	,000	,041	,012	,022	,004	,095	,002		,039	,008	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr18	Pearson Correlation	,161	-,080	,141	,388*	,080	-,217	,123	,380*	1	,138	-,069
	Sig. (2-tailed)	,396	,676	,457	,034	,676	,250	,518	,039		,467	,717
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr19	Pearson Correlation	,567**	,280	,373*	,341	,421*	,461*	,274	,476**	,138	1	,381*
	Sig. (2-tailed)	,001	,133	,043	,065	,021	,010	,142	,008	,467		,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kr20	Pearson Correlation	,540**	,258	,335	,221	,279	,331	,469**	,472**	-,069	,381*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,169	,071	,240	,135	,074	,009	,009	,717	,038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12. Data Deskriptif

A. Statistik Deskriptif

Statistics				
		Reading Aloud (X)	Motivasi Belajar (Y1)	Kreativitas (Y2)
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		51,8000	41,0333	50,9667
Std. Deviation		6,90527	6,15032	7,10747
Minimum		39,00	25,00	34,00
Maximum		64,00	49,00	64,00
Sum		1554,00	1231,00	1529,00

B. Distribusi Frekuensi

Statistics				
		Reading Aloud (X)	Motivasi Belajar (Y1)	Kreativitas (Y2)
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

Reading Aloud (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BSB	16	53,3	53,3	53,3
	BSH	14	46,7	46,7	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Motivasi Belajar (Y1)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BSB	15	50,0	50,0	50,0
	BSH	12	40,0	40,0	90,0
	MB	3	10,0	10,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Kreativitas (Y2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BSB	10	33,3	33,3	33,3
	BSH	17	56,7	56,7	90,0
	MB	3	10,0	10,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Membaca Dengan Reading Aloud (X)

REALIABILITY

VARIABLE-X_item_1 X_item_2 X_item_3 X_item_4 X_item_5 X_item_6 X_item_7 X_item_8 X_item_9 X_item_10 X_item_11 X_item_12 X_item_13 X_item_14 X_item_15 X_item_16 X

SCALE('ALL VARIABLES')ALL

MODEL. "ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	16

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Variabel (Y2)

REALIABILITY

VARIABLE=X_item_1 Y_item_2 Y_item_3 Y_item_4 Y_item_5 Y_item_6 Y_item_7 Y_item_8 Y_item_9 Y_item_10 Y_item_11 Y_item_12 Y_item_13 Y_item_14 Y

SCALE('ALL VARIABLES')ALL
MODEL. "ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	14

Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Anak (Y2)

REALIABILITY

VARIABLE=X_item_1 Y_item_2 Y_item_3 Y_item_4 Y_item_5 Y_item_6 Y_item_7 Y_item_9 Y_item_10 Y_item_11 Y_item_12 Y_item_13 Y_item_14 Y_item_15 Y_item_16 Y_item_17 Y_item_19 Y_item_20 Y
SCALE('ALL VARIABLES')ALL
MODEL. "ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	20

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Reading Aloud (X)	Motivasi Belajar (Y1)	Kreativitas (Y2)
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51,8000	41,0333	50,9667
	Std. Deviation	6,90527	6,15032	7,10747
Most Extreme Differences	Absolute	,176	,170	,155
	Positive	,176	,098	,106
	Negative	-,109	-,170	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		,962	,934	,849
Asymp. Sig. (2-tailed)		,313	,348	,466

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 17. Hasil Uji Linieritas (X-Y1)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar (Y1) * Reading Aloud (X)	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%

Report

Motivasi Belajar (Y1)

Reading Aloud (X)	Mean	N	Std. Deviation
39,00	41,0000	1	.
43,00	32,0000	1	.
44,00	25,0000	1	.
45,00	34,0000	2	9,89949
46,00	41,0000	1	.
47,00	36,0000	1	.
48,00	41,0000	7	6,05530
51,00	46,0000	2	1,41421
52,00	42,0000	4	2,94392
53,00	49,0000	1	.
54,00	38,0000	1	.
55,00	43,0000	1	.
59,00	42,0000	1	.
61,00	45,0000	1	.
62,00	46,0000	1	.
63,00	39,0000	1	.
64,00	46,3333	3	3,78594
Total	41,0333	30	6,15032

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar (Y1) * Reading Aloud (X)	Between Groups	(Combined)	722,300	16	45,144	1,566	,210
		Linearity	254,474	1	254,474	8,830	,011
		Deviation from Linearity	467,826	15	31,188	1,082	,448
	Within Groups		374,667	13	28,821		
	Total		1096,967	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar (Y1) * Reading Aloud (X)	,482	,232	,811	,658

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 18. Hasil Uji Linieritas (X-Y2)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kreativitas (Y2) * Reading Aloud (X)	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%

Report

Kreativitas (Y2)

Reading Aloud (X)	Mean	N	Std. Deviation
39,00	48,0000	1	.
43,00	50,0000	1	.
44,00	52,0000	1	.
45,00	43,0000	2	12,72792
46,00	49,0000	1	.
47,00	49,0000	1	.
48,00	47,0000	7	8,83176
51,00	51,0000	2	7,07107
52,00	52,5000	4	4,43471
53,00	64,0000	1	.
54,00	52,0000	1	.
55,00	51,0000	1	.
59,00	50,0000	1	.
61,00	50,0000	1	.
62,00	56,0000	1	.
63,00	55,0000	1	.
64,00	58,6667	3	5,85947
Total	50,9667	30	7,10747

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas (Y2) * Reading Aloud (X)	Between Groups	(Combined)	657,300	16	41,081	,661	,786
		Linearity	310,069	1	310,069	4,991	,044
		Deviation from Linearity	347,231	15	23,149	,373	,965
	Within Groups		807,667	13	62,128		
	Total		1464,967	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kreativitas (Y2) * Reading Aloud (X)	,460	,212	,670	,449

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis (X-Y1) (X-Y2)

Correlations

		Reading Aloud (X)	Motivasi Belajar (Y1)	Kreativitas (Y2)
Reading Aloud (X)	Pearson Correlation	1	,482**	,460*
	Sig. (2-tailed)		,007	,011
	N	30	30	30
Motivasi Belajar (Y1)	Pearson Correlation	,482**	1	,235
	Sig. (2-tailed)	,007		,211
	N	30	30	30
Kreativitas (Y2)	Pearson Correlation	,460*	,235	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,211	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 20. Foto Dokumentasi

FOTO-FOTO DOKUMENTASI DI TK PKK MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Profil TK PKK Magwoharjo Sleman Yogyakarta



1. Foto kegiatan anak dalam belajar materi membaca dengan *reading aloud*





Kelompok		RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPH)									
mata pelajaran / hr / hari / tanggal		PEKERJAAN Guru / Manifest Pekerjaan Guru : 1.1, 1.2, 2.1, 3.3/4.3, 3.4/4.4, 3.6/4.6, 3.12/4.12, 3.15/4.15									
KID INDIKATOR / MATERI		SUMBER BAHAN / MEDIA	TUJUAN	KEGIATAN	ALAT PENILAIAN	ANALISIS HASIL PENILAIAN					TINDAK LANJUT
						BSH	B	M	BS	B	PENYAKSIAN PERBAIKAN
											PENGAYAAN
				1. Kegiatan awal (10 menit) - Penyugihan puisi - Menyanyi Lagu Mars TK - SOP Pembukaan Berdo'a - Mengamati Gambar guru							
				MENANYA							
				Bercakap-cakap tentang "Pekerjaan Guru"	Observasi - Tepat - Antusias	BB: - MB: - BSH: 15 - TITIG - 2 + 1 BSB: - - R. elvany			15 3 83 17 100 8		
				2. Kegiatan Inti (30 min) - Mengumpulkan Informasi - Pemberian Tugas - Menulis nama gurunya dgn gambar sendiri	Penugasan - Rapi - Mandiri	BB: - MB: 2 BSH: 12 - TITIG - 2 + 1 BSB: 4 - R. elvany			12 4 83 23 100 8		
				3. Kegiatan Akhir (10 min) - Menyanyi Lagu Mars TK - SOP Pembukaan Berdo'a - Mengamati Gambar guru							
				MENANYA							
				Bercakap-cakap tentang "Pekerjaan Guru"	Observasi - Tepat - Antusias	BB: - MB: - BSH: 15 - TITIG - 2 + 1 BSB: - - R. elvany			15 3 83 17 100 8		
				4. Kegiatan Akhir (10 min) - Menyanyi Lagu Mars TK - SOP Pembukaan Berdo'a - Mengamati Gambar guru							
				MENANYA							
				Bercakap-cakap tentang "Pekerjaan Guru"	Observasi - Tepat - Antusias	BB: - MB: - BSH: 15 - TITIG - 2 + 1 BSB: - - R. elvany			15 3 83 17 100 8		
				5. Kegiatan Akhir (10 min) - Menyanyi Lagu Mars TK - SOP Pembukaan Berdo'a - Mengamati Gambar guru							
				MENANYA							
				Bercakap-cakap tentang "Pekerjaan Guru"	Observasi - Tepat - Antusias	BB: - MB: - BSH: 15 - TITIG - 2 + 1 BSB: - - R. elvany			15 3 83 17 100 8		
				6. Kegiatan Akhir (10 min) - Menyanyi Lagu Mars TK - SOP Pembukaan Berdo'a - Mengamati Gambar guru							
				MENANYA							
				Bercakap-cakap tentang "Pekerjaan Guru"	Observasi -						

3. Bersama wali kelas B1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muzdhalifah, S.Pd.
Tempat/tgl. Lahir : Sungai Jaranih 27 November 1995
NIM : 17204030023
Alamat Rumah : Desa Sungai Jaranih Rt. 003 Rw. 002 Kecamatan.
LAS (Labuan Amas Selatan) Kabupaten. HST (Hulu
Sungai Tengah) Barabai
Nama Ayah : H. Abdul Khair
Nama Ibu : HJ. Juairiah, S.Pd.I
Nama Kaka Pertama : Kamaruddin
Nama Kaka Kedua : Nurmasari, S.Pd.I
Nama Kaka Ketiga : Ramadhan Humaini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Sungai Kudung, tahun lulus 2001-2007
 - b. Mts Nu Haruyan, Tahun lulus 2007-2010
 - c. MAN 1 Barabai, tahun lulus 2010-2013
 - d. S1 UIN Antasari Banjarmasin, tahun lulus 2013-2017
 - e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2017-2019

C. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Analisis Kebijakan PAUD (Kolaborasi PIAUD A2)
 - b. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intellegences`
2. Artikel Jurnal
 - a. Pengembangan Kreativitas Melalui Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini
 - b. Perpustakaan Anak Di Era Digital
3. Penelitian
 - a. Skripsi (Pengaruh Strategi Role Play dan Strategi Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MIN Bawan Barabai)